

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ajaran Islam yang menyisihkan harta umatnya untuk diberikan kepada masyarakat tertentu. Ibadah ini menjadi salah satu bagian dari rukun islam. Sebagian umat muslim memahami zakat memiliki dua dimensi ibadah yaitu hablum minallah sebagai sebuah perintah dari Allah dan hablum minannas sebagai kewajiban terhadap sesama manusia. Kata "al-zakat" telah disebutkan tiga puluh kali dalam Al-Qur'an. Secara harfiah, zakat berarti tumbuh dan meningkat, sedangkan dalam syariat, zakat adalah konsep yang mengacu pada redistribusi kekayaan yang ditentukan oleh Tuhan untuk kategori orang yang layak. Zakat memiliki beberapa tujuan. Tujuan zakat di antaranya yakni, mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh para mustahiq, menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dalam suatu masyarakat, mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang punya harta, mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya, sebagai sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.(Najiyah et al., 2022, p. 45)

Lebih jauh lagi, jika kita melihat pada sejarahnya dalam agama Islam pada masa Rasulullah S.A.W. dan bahkan pada masa Nabi-Nabi sebelumnya, Allah telah mewajibkan hamba-hamba Nya untuk membayar zakat bagi yang mampu, sesuai dengan perintah Allah dalam Departemen Agama Republik Indonesia (2004:17), surat Al- Baqarah ayat 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ

عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan apa yang kamu kerjakan dari kebaikan untuk diri kamu, tentulah kamu akan mendapat balasan pahalanya di sisi Allah. Sesungguhnya Allah senantiasa melihat segala yang kamu kerjakan.”(Rizkia et al., 2014, p. 29)

Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.. Berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277,75 juta jiwa hingga akhir tahun 2022. Dari jumlah itu, 241,7 juta penduduk Indonesia memeluk agama islam. Dengan mayoritas penduduk muslim, Potensi penghimpunan dana zakat di Indonesia sangatlah besar. Salah satunya di wilayah Kota Banjarmasin yang mana penduduk Kota Banjarmasin berjumlah sekitar 700 ribu orang, 95 % beragama Islam sehingga potensi penerimaan zakat di Kota Banjarmasin sangat besar dan masih bisa digali. Meski dengan potensi yang begitu besar, penghimpunan dana zakat masih memiliki banyak celah dengan potensi yang tersedia.

Dalam rangka meningkatkan potensi zakat di Indonesia yang belum maksimal pelaksanaan zakat diberikan melalui lembaga perbankan syariah dengan menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat, juga memberi layanan jasa termasuk pula didalamnya layanan jasa sebagai lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sadaqah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu mitra strategis dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada mustahik (penerima zakat). Dukungan diberikan karena selama ini potensi besar terhadap ZISWAF (Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf) di Indonesia yang belum dimanfaatkan secara maksimal. (Yuliza et al., 2022, p. 162)

Bank syariah mempunyai prioritas dalam menjalankan kegiatan keuangan berdasarkan syariah prinsip. Tidak hanya fokus pada fungsi komersial saja, namun lebih dari itu bank syariah mempunyai tanggung jawab sosial dimana lembaga ini berkewajiban memberikan manfaat kepada masyarakat rakyat. (Rusanti et al., 2023, p. 104)

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Bank syariah memberikan perkembangan yang cukup pesat dimana Indonesia mempunyai masyarakat dengan mayoritas muslim. Masyarakat sudah dapat mengetahui apa hukumnya riba. Bank syariah juga

menunjukkan bagaimana manfaat teknologi untuk memberikan efektivitas dan memberikan kualitas kepada nasabah yang baik. Bank BSI menyediakan layanan mobile banking kepada para nasabah yang bernama BSI Mobile. BSI Mobile merupakan aplikasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan transaksi layanan perbankan berbasis syariah melalui smartphone dengan cara yang aman, cepat dan mudah serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga tidak perlu datang langsung ke bank.(Lubis and Siregar, 2021, p. 877)

Pengiriman uang antar rekening atau ke bank lain, informasi dan perubahan saldo rekening, pembayaran angsuran, asuransi, tagihan air dan listrik, TV kabel, telepon dan zakat, serta pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa dan kuota data , adalah semua layanan perbankan syariah yang ditawarkan melalui mobile banking. Nilai tukar internasional dan informasi pemberitahuan akun adalah dua fitur tambahan.(Hasibuan and Indra, 2023, p. 1727)

Mengikuti perkembangan zaman, dalam menghimpun dana Ziswaf BSI memanfaatkan platform BSI Mobile melalui fitur Berbagi - Ziswaf. Dalam fitur berbagi ziswaf, para nasabah BSI bisa berbagi Zakat, Infaq, Wakaf, Sedekah dan Fidyah secara mudah melalui ponsel tanpa terikat waktu dan lokasi. Dalam penghimpunan dana ziswaf melalui BSI Mobile, Bank Syariah Indonesia tak hanya memfasilitasi nasabahnya dengan teknologi penghimpunan dana ziswaf saja, namun Bank Syariah Indonesia juga menjalankan fungsinya sebagai Unit Pengelola Zakat yaitu dengan cara

memberi akses atau fasilitas agar nasabah dapat menyalurkan dana ziswaf kepada lembaga atau organisasi pengelola zakat lain diantaranya yaitu, Jadiberkah.id, Kitabisa.com, Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat.

Menurut komisarisi Bank Syariah Indonesia yaitu Arief Rosyid Hasan penerimaan dana ziswaf BSI Mobile per September 2022 sebesar 100 miliar dengan pengguna BSI Mobile perjuni 2022 sebanyak 4,07 juta dengan target penghimpunan dana zakat melalui BSI Mobile yaitu 150 miliar. Ini menunjukkan bahwa masih sedikit nasabah Bank Syariah Indonesia yang belum melakukan pembayaran zakat melalui BSI Mobile sehingga penghimpunan dana zakat melalui BSI Mobile belum mencapai target. Faktor penyebab masih banyaknya orang yang melakukan pembayaran dana zakat secara langsung yaitu karena masyarakat masih terbiasa menyalurkan dana zakat secara langsung kepada mustahik.(Wijaya and Darna, 2023)

Seperti yang telah dijelaskan bahwa penghimpunan dana melalui BSI Mobile belum mencapai target dan juga masih banyak muzakki yang terbiasa menyalurkan zakat dimasjid terdekat dan didampingi oleh ustadz, hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit masyarakat yang belum memanfaatkan fitur mobile banking sebagai alat dalam transaksi pembayaran zakat. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengambil faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk melakukan transaksi pembayaran zakat secara online melalui mobile banking antara lain yaitu literasi, kepercayaan dan kemudahan. Dengan kata

lain ketika nasabah menggunakan BSI Mobile untuk membayar zakat masyarakat telah menghubungkan literasi, kepercayaan, dan kemudahan sebelum memutuskan untuk mengambil tindakan.

Kepercayaan menjadi salah satu aspek penting dalam mempengaruhi keputusan. Kepercayaan adalah fondasi keberhasilan hubungan dan loyalitas dengan pelanggan.(Khoiriyah et al., 2022, p. 227). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romadon dan Nurhapsari (2020), penelitian tersebut yaitu kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menggunakan BSI Mobile. Menurut penelitian tersebut, kepercayaan memegang peran penting bagi nasabah dalam menggunakan BSI Mobile.

Ketika melakukan transaksi BSI Mobile nasabah harus yakin bahwa transaksi tersebut aman dan dapat dipercaya, sehingga tidak ada kekhawatiran apabila nasabah memutuskan untuk menggunakan BSI Mobile. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah, maka semakin banyak nasabah yang menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Selain kepercayaan kemudahan juga menjadi aspek yang paling penting juga dalam mempengaruhi keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile. Kemudahan yang diberikan oleh BSI Mobile sesuai dengan prinsip hidup orang muslim, dimana Allah SWT akan memudahkan urusan seseorang yang mempermudah urusan orang lain. Seperti yang tercantum dalam hadist, menjelaskan bahwa barang siapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (utang), maka Allah SWT akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Aplikasi BSI Mobile bukan satu-satunya

faktor yang menjadikan pengguna layanan mobile banking merasa puas dan melakukan pemakaian ulang. Dengan menggunakan BSI Mobile, nasabah dapat dipermudah dalam melakukan berbagai transaksi baik nonfinansial maupun finansial. Transaksi non finansial seperti mengetahui informasi saldo, dan mutasi rekening. Sedangkan transaksi finansial antara lain melakukan pembayaran listrik, asuransi, akademik, membeli pulsa, transfer dana, dan pembayaran zakat dan lain-lain. Publikasi ilmiah mengenai internet banking sudah cukup banyak, menurut pencarian di website Garuda (Garba Rujukan Digital) ada 302 studi. Penelitian terbanyak terjadi pada tahun 2021 dengan 39 penelitian di internet perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan internet banking sangat pesat di tahun ini industri perbankan syariah.(Saputri et al., 2023, p. 1) karena Indonesia mempunyai keunggulan sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar.(Aqilah and Fathoni, 2023, p. 30)

Sejalan dengan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“pengaruh Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di

Kota Banjarmasin?

2. Apakah literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji hipotesis literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin.
2. Untuk menguji hipotesis literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Mengetahui literasi, kepercayaan dan kemudahan Bagi Lembaga Bank Pihak manajemen pengelola dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf Bank Syariah Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mencari indikator apa saja yang dirasa kurang optimal, sehingga dapat dilakukan evaluasi guna meningkatkan penghimpunan ziswaf melalui BSI Mobile. Dan untuk indikator yang dirasa sudah optimal, maka Bank Syariah Indonesia dapat terus menjaga konsistensi agar terus menjadi perantara tolong menolong sesama manusia.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan pengetahuan yang cukup berarti tentang perbankan syariah terutama pada aplikasi BSI Mobile secara mendalam terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.
- b. Bagi Lembaga Keuangan yang Bersangkutan, diharapkan kepada lembaga keuangan yang bersangkutan agar kira penelitian ini sebagai pengetahuan dan mengembangkan hal-hal yang berpengaruh pada fitur membayar zakat untuk menarik lebih banyak nasabah menggunakannya.
- c. Bagi Masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

E. Definisi Operasional

1. Literasi

Menurut Gilster (Herlina,2012) mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari

2. Kepercayaan

Morgan dan Hunt (1994) mengemukakan bahwa kepercayaan

adalah variabel kunci dalam mengembangkan keinginan yang tahan lama untuk terus mempertahankan hubungan jangka panjang. Kepercayaan akan membangun persepsi konsumen, apakah merek memiliki integritas, kompetensi dan benevolence dan lainnya yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku.

3. Kemudahan

Menurut (Jogiyanto, 2019:934) kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

4. Keputusan membayar zakat

Menurut Suharnan, keputusan adalah poses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi atau prakiraan mengenai frekuensi prakiraan yang akan terjadi.

5. BSI Mobile

Menurut Lubis dan Siregar 2021, Bank BSI merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Bank BSI menyediakan layanan mobile banking kepada para nasabah yang bernama BSI Mobile.

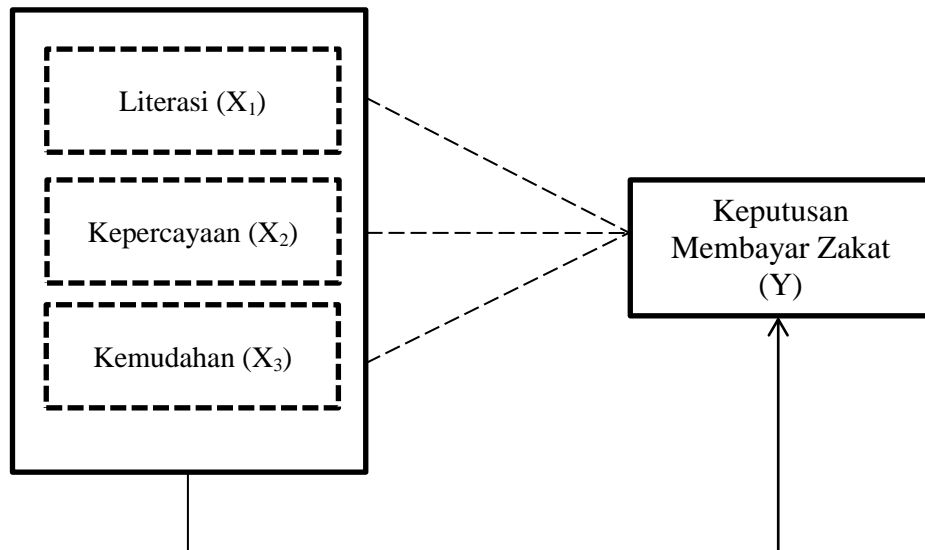
BSI Mobile merupakan aplikasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan transaksi layanan perbankan berbasis syariah melalui smartphonedengan cara yang aman, cepat dan mudah serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga tidak perlu datang langsung ke bank.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan teori terdahulu dan landasan teori serta permasalahan telah dikemukakan, sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut ini gambaran model kerangka pemikiran pengaruh antara variabel peneliti dan landasan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat), dimana yang menjadi variabel independent (bebas) adalah Literasi (X1), Kepercayaan(X2), dan Kemudahan (X3) Yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah Keputusan Membayar Zakat (Y). kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji pada gambar 2 berikut ini

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir



—————> : Pengaruh Secara Simultan

-----> : Pengaruh Secara Parsial

G. Hipotesis

Hipotesis kuantitatif adalah penelitian yang dikelola berupa data dan angka sehingga dalam awal penelitian harus membuat sebuah hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, hlm. 63) Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Simultan
 - a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

- b. H_1 = Pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile
2. Secara Parsial
 - a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara Parsial antara literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile
 - b. H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara Parsial antara literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis berusaha mencari, mempelajari dan membaca penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan diambil untuk menjadi acuan. Dengan tujuan membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Arwanita Denisa, 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf Melalui BSI Mobile (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton”. Dalam penelitian Arwanita Denisa berfokus pada

teknologi yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia dalam menghimpun dana Ziswaf yaitu fitur berbagi Ziswaf yang disediakan oleh layanan BSI Mobile. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah muzaki sekaligus nasabah Bank Syariah Indonesia yang membayar ziswaf melalui BSI Mobile. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat infaq, sedekah, dan wakaf. Hal ini didasarkan pada hasil uji f sebesar 27,362 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan maka keputusan membayar zakat, infaq, sedekah, dan wakaf melalui BSI Mobile akan meningkat.

Persamaan dengan penelitian Arwanita Denisa adalah memiliki metode penelitian yang sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan dua variabel independen (bebas). Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen (terikat) yang mana dalam penelitian ini hanya meneliti tentang zakat.

2. Eka Puspita Sari, 2022 dengan judul “Pengaruh Persepsi

Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur Ziswaf BSI Mobile (Studi Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi)”. Dalam penelitian Eka Puspita Sari berfokus untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan terhadap kesadaran dalam membayar zakat melalui BSI mobile. Pada penelitian ini penulis menemukan masalah bahwa Penerimaan zakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, namun pada kenyataannya antara potensi dan penerimaan zakat masih tidak seimbang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Pematang wangi yang berjumlah 2804 jiwa. Penentuan sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling, sampel yang diambil sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket (kuisisioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan penggunaan BSI mobile tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat secara online. Sedangkan, variabel Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran berzakat melalui zakat online. Secara simultan variabel persepsi kemudahan, keamanan dan kepercayaan memiliki pengaruh satu dengan yang lain. Persamaannya dalam kedua penelitian ini adalah menggunakan

metode kuantitatif dan menggunakan dua variabel independen (bebas) yang sama.

Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen (terikat) yang mana dalam penelitian ini hanya meneliti tentang kemudahan dan keamanan.

3. Putri Imaniar, 2022 dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh dan Kualitas Layanan dan Ketersediaan Fitur BSI Mobile Terhadap Efisiensi Nasabah Dalam Mmembayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) (Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Kedaton)”. Dalam penelitian Putri Imaniar berfokus pada pengaruh kualitas layanan dan ketersediaan fitur BSI Mobile terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf. Objek penelitiannya yaitu khusus nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Kedaton. Populasi penelitian adalah muzakki sekaligus nasabah Bank Syariah Indonesia yang pernah membayar ziswaf melalui BSI Mobile. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kualitas layanan BSI Mobile tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), hal ini berarti variabel kualitas layanan tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dan

Variabel ketersediaan fitur BSI Mobile berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), hal ini berarti semakin tinggi ketersediaan fitur BSI Mobile maka akan meningkatkan efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.

Persamaannya dalam kedua penelitian ini adalah membahas tentang fitur BSI Mobile untuk membayar zakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas layanan dan ketersediaan fitur BSI Mobile terhadap efisiensi nasabah dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah dan waqaf sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

4. Novita Setyo Putri, dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dari hasil observasi dan kuesioner. Objek penelitian ini adalah Masyarakat Banyumas. Masyarakat yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi BSI

Mobile yang berdomisili di Kabupaten Banyumas menjadi populasi dalam penelitian ini. sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan teknik sampling purposive.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan dan keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan preferensi konsumen menggunakan BSI Mobile.

Persamaannya dalam kedua penelitian ini adalah terdapat pada pengaruh kemudahan dalam menggunakan BS Mobile.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah berfokus pada Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Banyumas sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu Landasan Teori. Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori tentang kemudahan, teori keamanan dan teori tentang keputusan menggunakan QRIS Bank Syariah Indonesia.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, mulai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Penelitian. bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden nasabah di Kota Banjarmasin

Bab V Penutup. bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.